



GUBERNUR JAWA TENGAH

PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH

NOMOR 26 TAHUN 2005

TENTANG

**KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2005**

GUBERNUR JAWA TENGAH,

- Membaca : Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 64/Kpts/SR.130 / 3 / 05 tanggal 3 Maret 2005 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2005 di Jawa Tengah.
- Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting didalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan program Ketahanan Pangan Nasional ;
- b. bahwa agar penyediaan pupuk dengan harga wajar sampai ditingkat petani, dipandang perlu menetapkan Peraturan Gubernur tentang Kebutuhan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2005;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1950 tentang Pembentukan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang - Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 47 B);

2.

3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 1977 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3586);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4106);
8. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Kesejahteraan Sosial, Dinas Pariwisata, Dinas Pelayanan Koprasi dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Bina Marga, Dinas Pemukiman dan Tata Ruang, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pertambangan dan Energi, Dinas Pendapatan Daerah, dan Dinas Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 2001 Nomor 26);

3.

9. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesejahteraan Sosial, Dinas Pariwisata, Dinas Pelayanan Koprasi dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Bina Marga, Dinas Pemukiman dan Tata Ruang, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air, Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Kehutanan, Dinas Perkebunan, Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pertambangan dan Energi, Dinas Pendapatan Daerah, dan Dinas Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Daerah Propinsi Jawa Tengah Tahun 2002 Nomor 15);
10. Peraturan Daerah nomor 17 Tahun 2004 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2005;
11. Peraturan Gubernur Nomor 69 Tahun 2004 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun 2005.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR JAWA TENGAH TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN PROPINSI JAWA TENGAH TAHUN AGGARAN 2005.

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

- a. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) di tingkat pengecer resmi;
- b. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan usaha budidaya tanaman yang meliputi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Hijauan Makanan Ternak;

4.

- c. Produsen adalah perusahaan memproduksi pupuk Urea, NPK, ZA dan SP-36 di dalam negeri yang terdiri dari PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Petrokimia Gresik;
- d. Distributor pupuk adalah Badan Usaha yang sah dan ditunjuk oleh produsen pupuk untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya;
- e. Pengecer resmi adalah perorangan atau badan usaha yang ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung kepada konsumen akhir di wilayah yang menjadi tanggung jawaban.

Pasal 2

Pupuk bersubsidi diadakan dan disalurkan untuk kegiatan usaha budidaya tanaman oleh petani, pekebun dan peternak, bukan untuk perusahaan perkebunan, perusahaan tanaman pangan, perusahaan hortikultura atau perusahaan peternakan.

Pasal 3

- (1) Kebutuhan pupuk yang akan disubsidi dihitung berdasarkan usulan kebutuhan pupuk dari seluruh Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan di Propinsi Jawa Tengah dengan mempertimbangan alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2005.
- (2) Pupuk yang diberi subsidi meliputi pupuk Urea, ZA, SP-36 dan NPK dengan komposisi 15:15:15.
- (3) Pupuk yang diberi subsidi harus diberi label tambahan yang berbunyi "**Pupuk Bersubsidi Pemerintah**" yang mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus.

Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi Tahun Anggaran 2005 mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2005 menurut jenis dan jumlah seperti pada lampiran Peraturan ini.

- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud, pasal 3 ayat (1) dapat dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang disahkan dengan Keputusan Bupati/Walikota, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

Pasal 5

Pelaksanaan Distribusi pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut :

- a. pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan peredaran pupuk bersubsidi mengacu kepada ketentuan peraturan perundang - undangan di bidang perdagangan pupuk.
- b. produsen dan distributor serta pengecer yang ditunjuk dalam penjualan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani dan menjualnya sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- c. pengecer resmi harus memasang papan nama serta papan harga pupuk bersubsidi sebagaimana ditetapkan pemerintah, ditempat yang mudah terlihat dan terbaca oleh pembeli.
- d. pihak produsen berkewajiban melakukan monitoring / pengawasan penyediaan pupuk di masing-masing wilayah tanggung jawabnya.

Pasal 6

Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut :

- a. harga Eceran tertinggi (HET) pupuk bersubsidi.

Pupuk UREA	= Rp. 1.050,-/kg
Pupuk ZA	= Rp. 950,-/kg
Pupuk SP-36	= Rp. 1.400,-/kg
Pupuk NPK	= Rp. 1.600,-/kg
- b. harga Eceran tertinggi (HET) pupuk sebagaimana dimaksud untuk Urea, SP-36, dan ZA dalam kemasan 50 kg, dan untuk pupuk NPK dalam kemasan 50 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani di kios pengecer resmi tunai.

6.

Pasal 7

Komisi pengawasan pupuk di Propinsi dan Kabupaten/Kota melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran dan penggunaan pupuk bersubsidi di wilayahnya.

Pasal 8

- (1) Komisi pengawasan pupuk di Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati/Walikota.
- (2) Bupati/walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Gubernur.
- (3) Komisi pengawasan pupuk di Propinsi menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.
- (4) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) serta laporan dari Bupati/Walikota sebagaimana dimaksud pada ayat (2), kepada Menteri Pertanian dan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi di Tingkat Pusat.
- (5) Tim pengawas pupuk bersubsidi tingkat pusat melakukan pemantauan secara sampling, memproses laporan dari Gubernur serta menyampaikan bahan laporan kepada Menteri Pertanian .

Pasal 9

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal 3 Januari 2005.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Propinsi Jawa Tengah.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 29 April 2005

GUBERNUR JAWA TENGAH

ttd

MARDIYANTO

Diundangkan di Semarang
Pada tanggal 3 Mei 2005

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI

JAWA TENGAH,

ttd

MARDJIJONO

BERITA DAERAH PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2005 NOMOR 26

RENCANA KEBUTUHAN PUPUK UREA TAHUN 2005 DISESUAIKAN DENGAN SK MENTAN + KELEBIHAN DISBUN
 SUB SEKTOR : PERTANIAN TANAMAN PANGAN

NO.	Kabupaten / Kota	Jumlah Kebutuhan	Bulan												Keterangan
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Brebes	30.628,73	4.687,73	2.680,59	1.883,35	3.349,64	2.320,03	1.947,45	1.775,18	1.458,69	1.418,63	1.927,42	2.556,40	4.623,63	
2	Tegal	15.287,19	337,74	1.009,99	1.236,74	1.009,99	1.230,33	899,42	1.009,99	943,48	1.142,19	1.715,09	2.155,78	2.596,46	= 2004 +
3	Kota Tegal	3.017,17	352,08	302,41	261,38	283,26	322,96	334,62	-	272,12	282,09	-	273,12	333,13	
4	Pemalang	17.714,98	2.058,02	1.498,75	1.263,18	1.296,43	1.478,32	1.208,70	1.117,36	692,69	1.018,00	1.213,51	2.130,54	2.739,49	
5	Pekalongan	12.802,52	1.689,45	1.242,35	1.046,04	1.060,47	1.473,91	1.137,39	582,92	541,26	536,45	828,91	1.273,60	1.389,78	
6	Kt. Pekalongan	3.121,81	316,91	238,78	230,77	300,88	300,88	276,84	246,80	226,77	226,77	228,77	230,77	296,88	
7	Batang	10.713,10	1.068,64	795,49	701,03	718,17	1.136,59	1.072,32	728,35	582,36	574,51	712,32	868,41	1.754,91	
8	Kendal	15.511,54	2.112,51	1.122,96	686,28	699,10	1.481,92	1.549,23	941,08	298,48	312,10	2.031,58	2.376,92	1.899,38	
9	Semarang	11.204,82	995,57	1.398,59	890,60	691,09	408,25	405,04	607,76	808,07	1.186,26	1.034,03	1.448,27	1.331,29	
10	Kota Semarang	3.582,93	314,90	310,10	321,91	302,48	308,89	260,02	244,79	242,79	241,79	257,81	361,78	415,66	
11	Kota Salatiga	3.086,53	225,00	244,55	259,38	264,02	236,78	246,96	225,52	231,01	241,07	402,88	289,30	230,05	
12	Demak	26.607,01	1.574,95	2.360,25	3.977,58	2.696,06	754,39	1.262,06	606,32	225,56	613,37	5.520,86	4.995,57	2.020,04	
13	Grobogan	64.582,54	4.942,88	6.005,58	6.909,31	7.132,03	6.801,02	5.258,54	1.667,33	217,11	335,05	14.830,79	8.747,94	1.734,96	
14	Kudus	14.996,18	1.069,68	722,34	2.023,57	2.099,37	915,44	302,48	320,99	307,37	620,10	1.956,98	2.754,47	1.903,38	
15	Pati	32.834,57	1.780,79	5.091,56	4.096,40	1.816,05	1.933,83	1.425,84	1.079,70	376,20	546,06	4.662,09	7.385,53	2.640,53	
16	Jepara	11.828,76	1.285,00	1.106,53	1.285,92	878,74	869,26	750,41	684,86	728,25	1.006,17	803,95	1.051,41	1.378,26	
17	Rembang	14.690,26	1.507,56	1.611,73	966,72	829,71	764,00	649,43	850,54	396,23	259,22	1.302,44	2.819,21	2.733,48	
18	Blora	36.253,50	1.267,19	2.969,85	4.960,15	1.578,88	723,94	4.234,22	2.380,93	666,25	445,11	8.005,70	5.458,53	3.562,77	
19	Sragen	28.422,64	326,90	418,56	2.745,39	6.343,16	309,27	2.749,80	3.633,82	-	-	5.101,31	6.794,43	-	
20	Karanganyar	25.920,42	1.815,56	2.747,18	2.832,67	1.770,61	2.970,17	1.436,57	1.596,10	1.804,99	2.220,12	2.347,03	2.450,15	1.929,26	
21	Wonogiri	36.659,09	3.418,79	3.368,55	3.234,58	2.856,47	2.595,58	2.279,17	2.168,11	2.139,91	3.021,29	4.034,87	3.605,64	3.936,15	
22	Sukoharjo	16.066,13	1.466,38	1.304,17	1.401,56	1.478,00	1.765,93	1.013,39	803,43	1.052,61	1.306,93	1.213,42	1.806,55	1.453,76	
23	Klaten	19.126,22	2.008,39	1.436,41	2.079,98	2.194,56	1.400,48	1.349,72	1.313,34	1.148,08	1.079,26	919,41	1.201,93	2.994,68	
24	Boyolali	22.552,13	2.324,04	2.259,94	2.243,91	2.127,73	1.895,37	1.614,93	1.446,67	1.446,67	1.438,66	1.530,80	1.867,33	2.356,09	
25	Kota Surakarta	2.652,60	-	264,19	262,98	265,59	264,51	264,19	264,91	263,59	-	264,19	273,80	264,67	
26	Kota Magelang	2.677,60	223,32	223,00	223,00	222,84	222,20	221,88	222,20	222,84	223,32	223,96	224,44	224,60	
27	Magelang	24.306,47	2.332,05	2.024,37	2.203,85	1.894,57	1.775,98	1.732,72	1.415,42	1.913,00	1.558,04	2.376,12	3.094,04	1.988,31	
28	Temanggung	20.309,97	1.533,91	2.727,22	2.629,04	653,13	427,28	684,18	744,30	1.163,23	2.104,92	2.806,55	3.351,69	1.484,53	
29	Wonosobo	23.563,03	1.970,26	2.317,96	2.001,36	1.562,67	1.565,26	1.350,71	1.968,04	1.996,98	2.233,50	1.958,32	2.287,19	2.350,78	
30	Purworejo	16.484,26	1.249,56	457,13	675,87	3.175,77	2.562,01	840,12	359,37	336,94	296,88	339,34	2.893,73	3.297,56	
31	Kebumen	20.691,62	840,92	308,89	376,20	2.977,86	3.482,65	439,50	1.278,41	510,81	662,25	375,40	6.208,50	3.230,25	
32	Banyumas	17.507,46	489,98	494,78	533,24	1.767,97	3.513,89	1.487,53	505,20	284,06	280,85	2.074,85	3.662,93	2.412,18	
33	Banjarnegara	19.834,29	2.868,89	1.497,95	1.124,57	1.214,31	1.755,95	1.455,48	1.349,72	860,15	784,04	2.320,83	2.565,21	2.037,19	
34	Purbalingga	16.092,45	1.410,61	1.114,15	1.057,26	1.383,37	1.391,38	1.493,14	1.193,47	810,48	1.250,36	1.589,29	1.759,16	1.639,77	
35	Cilacap	26.029,71	2.972,81	1.197,72	1.482,40	2.896,13	4.138,87	1.641,93	1.156,30	801,98	354,24	1.020,56	3.807,47	4.559,28	
	Jumlah	667.372,20	54.838,96	54.874,56	60.108,18	61.791,08	55.497,51	45.275,92	36.489,21	25.971,00	29.819,57	77.931,39	95.031,71	69.743,12	

RENCANA KEBUTUHAN PUPUK ZA TAHUN 2005 SESUAI SK MENTAN TAHUN 2005
SUB SEKTOR : PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Satuan Ton

No	Kabupaten	Kebutuhan 2005	Bulan												Keterangan
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Brebes	4.083,49	657,31	378,15	279,21	473,38	296,22	236,69	248,03	202,67	199,84	231,02	296,22	586,76	
2	Tegal	60,18	17,15	4,68	4,68	7,80	6,55	2,18	0,31	0,94	0,94	1,56	4,68	8,73	~2004+
3	Kota Tegal	59,10	13,29	6,34	2,37	3,68	5,81	11,05	-	-	3,80	-	1,84	10,91	
4	Pemalang	1.971,24	222,94	199,56	183,07	145,93	142,81	130,33	102,27	74,21	124,72	155,28	220,76	269,36	*
5	Pekalongan	1.807,06	260,50	181,41	146,69	149,81	222,37	162,85	64,77	56,69	56,55	106,28	186,94	210,19	
6	Kota Pekalongan	73,70	14,17	3,12	1,88	11,91	11,91	6,50	4,25	1,42	1,42	1,70	1,98	11,34	
7	Batang	1.143,34	146,12	96,38	73,87	79,96	150,57	135,15	69,16	44,25	39,91	67,44	89,94	150,57	
8	Kendal	1.695,94	261,35	123,31	63,21	64,06	170,08	166,39	85,60	9,35	11,91	224,50	285,73	230,45	
9	Semarang	492,34	45,52	58,83	44,28	26,50	19,33	12,47	34,61	29,31	39,91	40,53	67,35	73,59	
10	Kota Semarang	19,84	0,74	1,08	1,53	2,27	0,62	-	-	-	-	5,50	5,61	2,49	
11	Kota Salatiga	92,36	1,30	4,09	6,13	6,73	2,88	4,39	1,39	2,08	3,90	42,73	14,36	2,66	
12	Demak	3.306,07	260,35	260,36	468,02	530,07	209,85	219,51	33,68	-	6,24	494,52	520,72	302,76	*
13	Grobogan	1.641,43	130,61	137,52	178,24	167,38	146,62	89,71	28,80	-	0,18	297,51	423,22	43,64	
14	Kudus	267,67	12,44	11,34	27,78	26,87	13,10	7,31	6,21	3,80	13,95	39,80	64,74	40,34	
15	Pati	3.831,84	115,08	472,49	458,35	174,89	115,94	78,23	58,68	49,61	29,20	306,99	1.859,78	212,60	
16	Jepara	1.192,77	137,87	114,99	137,82	85,33	86,16	71,76	60,34	65,83	101,76	75,69	107,59	147,64	
17	Rembang	1.002,60	159,30	181,41	88,44	53,01	12,78	4,54	5,67	2,55	1,70	22,39	173,19	297,63	
18	Blora	2.168,47	64,35	166,67	310,11	104,60	32,60	255,11	139,46	28,91	41,95	497,19	339,67	167,65	
19	Sragen	3.834,90	-	-	263,48	665,08	524,77	796,66	356,39	-	-	516,04	712,47	-	*
20	Karanganyar	2.054,18	190,20	189,27	187,40	183,97	156,21	149,67	154,34	155,59	177,73	168,38	170,56	170,87	*
21	Wonogiri	87,31	22,14	3,12	-	-	-	-	-	-	-	13,41	20,58	26,06	*
22	Sukoharjo	1.461,63	148,75	103,77	137,02	147,31	177,36	87,11	65,65	96,77	127,61	81,15	146,63	144,48	
23	Klaten	1.847,24	210,45	142,30	218,83	227,50	129,46	110,02	106,25	83,56	83,50	76,12	113,26	325,96	
24	Boyolali	1.190,53	114,80	111,97	103,46	106,30	121,89	128,97	87,87	51,02	56,53	77,95	92,12	134,64	
25	Kota Surakarta	2,49	-	-	-	-	-	-	-	-	2,49	-	-	-	
26	Kota Magelang	15,90	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,25	1,56	1,56	1,56	
27	Magelang	2.504,65	120,47	112,26	109,98	714,32	85,89	97,79	63,78	113,10	71,43	749,47	151,65	114,52	
28	Temanggung	665,63	65,45	118,89	117,79	16,81	11,24	17,24	47,90	40,53	111,55	96,72	151,19	70,32	
29	Wonosobo	675,66	70,00	73,82	66,62	50,14	49,53	40,63	50,33	39,42	48,14	45,31	62,05	79,47	
30	Purbalingga	456,94	30,81	6,80	41,95	11,91	70,58	18,14	15,87	5,10	-	41,87	121,89	92,41	
31	Kabupaten	2.184,31	55,27	8,45	44,70	295,22	355,37	18,28	205,62	43,85	59,56	44,47	744,11	309,37	
32	Banyumas	561,82	4,54	3,12	2,56	66,90	127,84	41,10	5,10	4,54	2,27	74,55	144,85	84,47	
33	Banjarnegara	724,64	51,45	50,51	66,73	140,31	52,38	7,48	1,56	0,94	73,90	139,38	126,91	13,10	
34	Purbalingga	3.065,62	237,54	245,19	245,19	314,36	291,40	283,74	290,50	245,19	237,54	280,50	222,23	222,23	
35	Cilecep	2.528,12	166,50	127,22	303,08	360,76	146,86	87,62	9,35	70,47	3,74	294,68	547,53	410,34	*
	Jumlah	49.071,00	4.007,83	3.667,74	4.366,00	5.416,32	3.948,19	3.481,92	2.373,02	1.532,94	1.747,82	5.293,97	8.194,11	5.011,13	

RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SP 36 TAHUN 2005 SESUAI SK MENTAN TAHUN 2005
SUB SEKTOR : PERTANIAN TANAMAN PANGAN

No	Kabupaten	Jumlah Kebutuhan	Bulan												Keterangan
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Brebes	4.020,04	648,41	372,36	214,96	477,78	295,41	259,32	234,54	163,03	166,51	242,37	332,79	612,55	
2	Tegal	163,07	32,52	11,48	9,09	18,98	15,06	7,66	4,30	5,26	3,35	9,58	27,26	20,56	~2004+
3	Kota Tegal	45,32	10,19	4,88	1,82	2,83	4,48	8,48	-	-	2,91	-	1,41	8,37	
4	Pemalang	1.801,43	231,93	153,03	126,06	113,58	142,27	128,73	114,77	56,91	95,64	119,08	222,37	300,08	*
5	Pekalongan	1.385,73	199,76	139,12	112,49	114,88	170,53	124,88	49,67	43,47	43,37	83,04	143,36	161,18	
6	Kota Pekalongan	84,77	16,30	3,59	2,28	13,09	13,09	9,78	4,89	1,63	1,63	1,98	2,28	13,04	
7	Batang	1.135,06	116,82	82,32	72,36	71,43	131,16	122,64	77,36	56,34	53,32	72,28	147,68	131,57	
8	Kendal	1.438,34	209,33	134,55	52,39	93,28	121,29	168,80	99,77	12,17	17,17	150,64	238,67	180,20	
9	Semarang	1.044,86	134,38	128,40	84,64	55,23	20,32	25,35	59,54	69,34	82,97	93,73	156,14	134,62	
10	Kota Semarang	106,51	10,65	10,13	11,37	9,30	10,00	4,70	3,04	2,83	2,72	4,46	15,74	21,58	
11	Kota Salatiga	88,30	0,87	3,91	5,76	6,33	3,12	4,04	1,05	1,70	3,24	43,13	13,52	1,83	
12	Demak	3.561,02	184,83	340,25	593,22	304,38	160,44	218,30	65,99	-	64,32	773,99	616,42	238,87	*
13	Grobogan	7.659,70	818,74	740,63	831,28	787,40	634,07	643,27	164,35	-	16,01	1.946,44	1.096,28	201,22	
14	Kudus	1.233,34	61,82	40,13	176,40	216,09	54,99	9,65	8,39	5,91	36,26	183,79	265,13	174,79	
15	Pati	3.065,79	117,60	423,44	409,09	156,68	174,11	221,28	108,25	60,65	37,39	439,98	671,24	244,11	
16	Jepara	1.117,78	129,69	108,16	130,01	80,37	81,93	64,68	58,83	62,09	95,83	71,28	101,60	135,31	
17	Rembang	1.903,51	213,24	237,15	116,51	98,73	80,21	61,08	93,69	27,17	11,09	154,77	386,92	424,98	
18	Bloke	4.125,68	129,12	325,84	579,51	171,50	64,99	489,95	270,84	56,08	83,90	652,95	641,24	359,75	
19	Sragen	3.960,09	28,45	98,03	353,16	706,82	125,53	588,68	487,30	-	-	681,69	830,42	-	*
20	Karanganyar	2.502,97	210,41	213,52	212,81	214,24	208,11	202,05	198,22	197,74	210,65	213,28	210,89	213,04	*
21	Wonogiri	4.004,26	419,05	362,90	325,66	321,36	268,28	261,10	235,04	289,58	285,73	377,55	413,18	414,85	*
22	Sukoharjo	1.971,75	169,22	169,22	169,22	170,85	213,11	114,33	72,67	112,39	147,44	195,22	278,16	166,92	
23	Klaten	1.569,45	162,33	110,88	168,83	181,11	123,60	138,77	134,01	90,62	81,14	66,12	90,21	251,82	
24	Boyolali	1.152,06	127,16	130,42	126,07	111,95	86,95	73,91	65,21	64,12	64,12	63,04	103,25	135,88	
25	Kota Surakarta	6,29	-	0,55	0,39	0,67	0,54	0,55	0,65	0,24	-	0,55	0,98	1,17	
26	Kota Magelang	9,89	0,39	0,85	0,85	0,83	0,74	0,70	0,74	0,83	0,89	0,98	1,04	1,07	
27	Magelang	2.560,40	149,77	140,86	139,77	601,03	106,29	119,99	77,38	129,77	89,99	640,15	223,89	141,51	
28	Temanggung	1.200,44	94,71	170,07	166,38	22,75	15,40	26,39	27,78	59,25	158,18	140,29	213,35	105,92	
29	Wonosobo	1.590,11	125,46	159,53	137,48	104,50	110,56	93,52	132,37	132,77	149,67	136,10	156,38	152,79	
30	Purworejo	1.377,91	95,21	22,17	131,94	44,34	213,67	75,88	25,00	19,35	-	154,33	316,93	279,10	
31	Kebumen	2.685,70	119,88	43,93	25,41	409,83	428,18	54,80	395,31	72,73	73,36	37,19	820,09	403,98	
32	Banyumas	1.856,99	13,26	12,39	11,96	192,59	423,87	182,37	26,95	14,13	8,04	256,28	434,52	280,62	
33	Banjarnegara	2.616,48	420,83	180,85	119,12	148,68	323,66	226,09	153,25	77,38	69,56	259,76	303,23	334,10	
34	Purbalingga	2.422,81	198,89	743,19	169,29	178,24	147,16	128,73	157,38	104,77	151,72	122,38	152,38	173,68	
35	Cilacap	4.564,31	342,16	150,88	482,76	680,02	482,04	356,27	249,87	1,43	0,48	243,17	944,71	630,53	*
	Jumlah	70.262,00	5.743,19	5.969,56	6.257,35	6.880,23	5.454,76	5.212,75	3.856,39	1.991,67	2.308,62	8.931,49	10.572,63	7.053,34	

RENCANA KEBUTUHAN PUPUK NPK TAHUN 2005 SESUAI SK MENTAN TAHUN 2005
SUB SEKTOR : PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Satuan Tr

No	Kabupaten	Jumlah Kebutuhan 2005	Bulan												Keterangan
			Januari	Pebruari	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Brebes	1.855,08	5,43	-	108,64	564,94	472,59	184,69	119,51	35,31	48,89	188,40	124,94	21,73	
2	Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Kota Tegal	31,14	3,15	2,77	3,59	3,72	1,10	-	0,41	-	6,36	-	3,53	6,52	
4	Pemalang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kota Pekalongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Batang	410,67	37,48	28,79	48,89	26,07	45,63	30,42	33,68	27,70	39,65	17,38	39,65	35,31	
8	Kendal	380,25	27,16	40,74	38,02	27,16	43,46	40,74	38,02	24,44	28,88	48,89	21,73	-	
9	Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Kota Semarang	199,83	19,98	18,99	21,31	17,83	18,74	8,80	5,70	5,30	5,10	8,35	29,50	40,46	
11	Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Demak	3.877,98	387,20	387,80	387,80	258,73	258,73	258,73	258,73	258,73	258,73	387,80	387,80	387,20	*=2004+
13	Grobogan	1.303,70	81,48	108,64	81,48	217,28	-	162,96	108,64	-	-	135,80	162,96	244,44	
14	Kudus	1.096,85	24,99	19,28	128,47	281,11	45,36	16,02	14,12	9,78	25,91	198,81	239,56	93,43	
15	Pati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Jepara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Rembang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	Blora	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Sragen	11.927,28	1.192,04	1.192,67	1.192,67	795,31	795,31	795,31	795,31	795,31	795,31	1.192,67	1.192,67	1.192,67	*
20	Karanganyar	2.678,13	267,69	267,69	267,69	178,66	178,66	178,66	178,66	178,66	178,66	267,69	267,69	267,69	*
21	Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Sukoharjo	8.403,02	843,66	596,81	787,76	646,92	1.019,66	500,79	377,42	556,36	733,66	408,56	843,01	630,62	
23	Klaten	2.312,44	231,24	231,24	231,24	154,16	154,16	154,16	154,16	154,16	154,16	231,24	231,24	231,24	*
24	Boyolali	273,23	28,25	23,90	23,90	23,90	22,27	21,73	15,21	15,21	15,21	21,73	23,90	38,02	
25	Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Temanggung	238,02	17,95	22,95	25,45	25,83	9,83	2,31	4,35	19,83	28,51	39,60	27,51	13,91	
29	Wonosobo	3.236,12	254,56	333,23	303,79	236,36	245,80	230,48	278,24	241,15	284,29	285,48	280,16	282,54	
30	Purworejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	Kebumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Banyumas	328,47	-	-	-	38,94	29,33	27,70	-	-	-	67,36	66,37	78,77	
33	Banjarnegara	1.501,98	39,11	12,49	792,00	19,01	39,11	26,07	10,86	4,35	481,73	24,44	33,14	39,65	
34	Purbalingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
35	Cilacap	4.158,82	415,88	415,88	415,88	277,25	277,25	277,25	277,25	277,25	277,25	415,88	415,88	415,88	*
	Jumlah	44.211,00	3.877,25	3.703,68	4.858,80	3.991,02	3.857,01	2.916,85	2.670,30	2.903,55	3.343,31	3.978,10	4.411,25	4.200,10	

RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2005

Sub Sektor : Perkebunan
 Jenis pupuk : UREA

No.	Kabupaten	Luas Areal (Ha)	Jumlah (Ton)	B U L A N												TOTAL
				Jan	Peb	Mart	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Pekalongan	3.761	583	46	61	44	41	16	23	35	46	90	36	76	69	583
2	Batang	6.774	1.050	56	86	112	73	-	-	-	-	132	169	237	185	1.050
3	Pemalang	14.929	2.314	187	238	175	160	55	90	139	183	362	144	300	281	2.314
4	Tegal	6.290	975	30	38	50	250	40	32	40	70	85	300	40	-	975
5	Brebes	9.890	1.533	-	-	-	256	256	256	-	-	-	255	255	255	1.533
6	Kota Semarang	90	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	-	-	14
7	Semarang	13.684	2.121	127	191	341	191	180	127	106	170	254	106	191	137	2.121
8	Kendal	8.890	1.378	249	249	249	4	97	32	-	-	-	-	249	249	1.378
9	Demak	7.703	1.194	-	44	118	29	27	110	200	-	54	328	284	-	1.194
10	Grobogan	16.832	2.609	156	235	418	235	221	156	131	209	312	131	235	170	2.609
11	Pati	12.690	1.967	157	207	147	138	49	79	118	157	305	118	256	236	1.967
12	Kudus	2.194	340	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	160	180	340
13	Jepara	9.368	1.452	-	-	68	-	96	141	82	49	1.016	-	-	-	1.452
14	Rembang	542	84	30	30	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84
15	Blora	2.452	380	31	40	28	28	9	15	23	30	46	24	60	46	380
16	Banyumas	826	128	-	-	29	29	-	-	-	35	-	35	-	-	128
17	Cilacap	1.735	269	-	-	134	-	-	-	-	-	135	-	-	-	269
18	Purbalingga	548	85	-	-	-	-	-	25	25	-	-	-	20	15	85
19	Banjarnegara	4.839	750	75	75	150	50	50	50	-	-	-	150	75	75	750
20	Magelang	987	153	-	-	-	38	38	-	-	-	-	38	39	-	153
21	Temanggung	8.697	1.348	-	-	400	300	248	-	-	-	-	400	-	-	1.348
22	Wonosobo	12.903	2.000	-	-	1.000	1.000	-	-	-	-	-	-	-	-	2.000
23	Purworejo	2.381	369	14	22	55	22	22	14	11	55	74	14	18	48	369
24	Kebumen	7.484	1.160	-	-	573	-	-	-	-	-	-	-	587	-	1.160
25	Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sukoharjo	25.368	3.932	-	-	-	-	-	165	165	-	-	-	1.801	1.801	3.932
27	Karanganyar	15.258	2.365	-	-	-	-	591	591	-	-	-	591	592	-	2.365
28	Wonogiri	19.742	3.060	-	1.408	-	-	-	-	-	-	-	-	1.652	-	3.060
29	Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Boyolali	2.452	380	60	-	-	60	-	-	-	-	130	130	-	-	380
	Jumlah	219.310	33.993	1.218	2.924	4.115	2.904	1.995	1.906	1.075	1.004	2.995	2.983	7.127	3.747	33.993

RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2005

Sub Sektor : Perkebunan
 Jenis pupuk : ZA

No.	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Jumlah (Ton)	B U L A N												TOTAL
				Jan	Peb	Mart	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Pekalongan	7.448	1.065	70	5	186	105	98	70	58	93	139	59	106	76	1.065
2	Batang	3.944	564	29	45	58	47	33	21	-	-	69	80	107	75	564
3	Pemalang	73.385	10.494	-	0	300	400	350	2.600	2.500	1.000	750	750	1.000	844	10.494
4	Tegal	20.119	2.877	200	150	200	250	232	275	300	375	400	375	120	-	2.877
5	Brebes	19.161	2.740	-	-	-	-	-	880	880	980	-	-	-	-	2.740
6	Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kendal	22.175	3.171	263	263	263	37	756	975	88	15	15	-	248	248	3.171
9	Demak	10.378	1.484	-	-	-	307	449	404	108	-	-	100	116	-	1.484
10	Grobogan	1.783	255	15	23	41	23	22	15	13	20	30	13	23	17	255
11	Pati	34.615	4.950	343	342	443	444	443	444	443	444	443	444	273	444	4.950
12	Kudus	32.867	4.700	260	-	-	-	48	72	72	-	-	600	1.320	2.328	4.700
13	Jepara	10.804	1.545	-	-	-	-	83	115	82	49	1.216	-	-	-	1.545
14	Rembang	11.874	1.698	200	298	300	-	-	-	-	-	-	300	300	300	1.698
15	Blora	4.021	575	34	52	91	50	48	34	30	46	68	30	52	40	575
16	Banyumas	28	4	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	4
17	Cilacap	2.734	391	-	-	230	-	-	-	-	-	161	-	-	-	391
18	Purbalingga	316	45	15	15	-	-	-	-	-	-	-	-	15	-	45
19	Banjarnegara	524	75	14	17	17	-	-	-	-	-	-	15	12	-	75
20	Magelang	14.713	2.104	-	-	-	551	451	-	-	-	551	551	-	-	2.104
21	Temanggung (ZK)	2.671	382	-	-	310	72	-	-	-	-	-	-	-	-	382
22	Wonosobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Purworejo	4.965	710	28	42	106	42	42	28	21	106	142	28	35	90	710
24	Kebumen	357	51	-	-	-	-	51	-	-	-	-	-	-	-	51
25	Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sukoharjo	3.147	450	-	-	-	-	230	220	-	-	-	-	-	-	450
27	Karanganyar	17.427	2.492	-	-	-	-	623	623	-	-	-	623	623	-	2.492
28	Wonogiri	280	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40	-	40
29	Sragen	21.350	3.053	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.100	1.197	756	3.053
30	Klaten	10.832	1.549	-	-	-	-	322	281	278	15	261	196	196	-	1.549
31	Boyolali	1.266	181	70	-	-	-	-	-	-	-	60	51	-	-	181
	Jumlah	333.182	47.645	1.543	1.252	2.545	2.328	4.281	7.057	4.873	3.143	4.305	5.315	5.785	5.218	47.645

RENCANA KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2005

Sub Sektor : Perkebunan
 Jenis pupuk : SP-36

No.	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Jumlah (Ton)	B U L A N												TOTAL
				Jan	Peb	Mart	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nop	Des	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Pekalongan	3.063	484	34	52	68	52	-	34	29	48	70	30	53	14	484
2	Batang	2.399	379	27	38	48	31	27	24	-	-	59	66	40	19	379
3	Pemalang	28.690	4.533	290	437	757	428	400	281	233	376	566	233	328	204	4.533
4	Tegal	5.380	850	45	42	57	93	98	99	100	15	50	160	91	-	850
5	Brebes	4.747	750	-	-	-	-	-	183	283	284	-	-	-	-	750
6	Kota Semarang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Semarang	5.759	910	67	50	78	50	94	67	56	89	133	56	100	70	910
8	Kendal	7.785	1.230	52	252	252	1	630	10	11	11	11	-	-	-	1.230
9	Demak	5.652	893	-	21	66	124	190	55	100	-	28	158	151	-	893
10	Grobogan	9.234	1.459	50	149	265	149	141	100	83	133	199	83	49	58	1.459
11	Pati	11.158	1.763	18	174	211	174	165	118	97	118	233	155	174	126	1.763
12	Kudus	1.899	300	30	-	-	-	4	6	-	-	-	50	110	100	300
13	Jepara	2.582	408	-	-	43	-	30	28	20	15	229	43	-	-	408
14	Rembang	2.747	434	-	-	-	-	-	-	-	-	-	134	200	100	434
15	Blora	2.816	445	26	40	72	40	39	26	22	36	53	23	40	28	445
16	Banyumas	405	64	-	16	16	-	-	-	-	-	16	16	-	-	64
17	Cilacap	854	135	-	-	67,50	-	-	-	-	-	67,50	-	-	-	135
18	Purbalingga	348	55	-	-	-	15	15	-	-	-	-	-	15	10	55
19	Banjarnegara	2.215	350	20	30	80	30	20	20	-	-	-	90	30	30	350
20	Magelang	9.557	1.510	-	-	-	427	427	-	-	-	-	328	328	-	1.510
21	Temanggung	1.949	308	-	-	125	50	18	-	-	-	-	115	-	-	308
22	Wonosobo	4.114	650	-	-	650	-	-	-	-	-	-	-	-	-	650
23	Purworejo	2.943	465	19	28	69	28	28	19	14	69	93	19	23	56	465
24	Kebumen	905	143	-	-	60	-	-	20	-	-	-	-	63	-	143
25	Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Sukoharjo	7.013	1.108	-	-	-	-	-	128	-	-	-	980	-	-	1.108
27	Karanganyar	5.424	857	-	-	-	-	263	263	-	-	-	165,50	165,50	-	857
28	Wonogiri	12.563	1.985	-	900	-	-	-	-	-	-	-	-	1.085	-	1.985
801	Sragen	5.070	801	-	-	-	-	-	-	-	-	-	301	300	200	801
30	Klaten	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Boyolali	38.614	6.101	731	1.000	-	1.000	-	-	-	-	1.500	1.870	-	-	6.101
	Jumlah	185.886	29.370	1.409	3.229	2.985	2.692	2.589	1.481	1.048	1.194	3.308	5.076	3.346	1.015	29.370

KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2005

SUBSEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : UREA

NO	KAB / KOTA	JUMLAH KEBUTH TH. 2005	Kebutuhan Pupuk (Kg / Bulan)												KETR.
			Jan	Febr	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Kab Batang	60.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
2	Kota Pekalongan	45.000	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	3.700	4.000	4.000
3	Kab Pekalongan	65.000	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.500	5.500
4	Kab Pemalang	60.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
5	Kota Tegal	20.000	1.600	1.600	1.600	1.600	1.600	1.600	1.600	1.600	1.600	1.600	1.600	1.600	1.600
6	Kab Tegal	50.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.500	4.500	4.500	4.500
7	Kab Brebes	50.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.500	4.500	4.500	4.500
8	Kota Semarang	30.000	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500
9	Kab Semarang	85.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.500	7.500
10	Kota Salatiga	30.000	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500	2.500
11	Kab Kendal	40.000	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.300	3.500	3.500
12	Kab Demak	50.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.500	4.500	4.500	4.500
13	Kab Grobogan	60.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
14	Kab Pati	65.000	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.500	5.500
15	Kab Kudus	50.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.500	4.500	4.500	4.500
16	Kab Jepara	50.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	4.500	4.500	4.500	4.500
17	Kab Rembang	70.000	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	6.000	6.000
18	Kab Blora	80.000	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	7.000	7.000
19	Kab Banyumas	85.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.500	7.500
20	Kab Cilacap	85.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.500	7.500
21	Kab Purbalingga	70.000	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	6.000	6.000
22	Kab Banjarnegara	70.000	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	6.000	6.000
23	Kota Magelang	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kab Magelang	85.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.500	7.500
25	Kab Temanggung	70.000	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	6.000	6.000
26	Kab Wonosobo	70.000	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	6.000	6.000
27	Kab Purworejo	85.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.500	7.500
28	Kab Kebumen	80.000	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	7.000	7.000
29	Kota Surakarta	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kab Sukoharjo	60.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000
31	Kab Karanganyar	70.000	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	6.000	6.000
32	Kab Wonogiri	80.000	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	7.000	7.000
33	Kab Sragen	70.000	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	5.800	6.000	6.000
34	Kab Klaten	80.000	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	6.600	7.000	7.000
35	Kab Boyolali	85.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.500	7.500
	JUMLAH	2.105.000	173.400	173.400	173.400	173.400	173.400	173.400	173.400	173.400	175.900	175.900	182.600	182.600	

KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2005

SUBSEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : SP-36

NO	KAB / KOTA	JUMLAH KEBUTH	Kebutuhan Bulun (Kg)												KETER	
			Jan	Febr	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Dkt	Nop	Des		
1	Kab Batang	25.000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2500	2500	
2	Kota Pekalongan	18.000	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	
3	Kab Pekalongan	25.000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2500	2500	
4	Kab Pematang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Kota Tegal	20.000	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	2000	2000	2000	2000	
6	Kab Tegal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kab Brebes	25.000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2500	2500	
8	Kota Semarang	20.000	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	2000	2000	2000	2000	
9	Kab Semarang	35.000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	2500	3000	2500
10	Kota Salatiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Kab Kendal	30.000	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500
12	Kab Demak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Kab Grobogan	35.000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	2500	3000	2500
14	Kab Pati	30.000	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500
15	Kab Kudus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Kab Jepara	25.000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2500	2500	
17	Kab Rembang	30.000	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500
18	Kab Blora	35.000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	2500	3000	2500
19	Kab Banyumas	35.000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	2500	3000	2500
20	Kab Cilacap	30.000	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500
21	Kab Purbalingga	30.000	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500
22	Kab Banjarnegara	28.000	2300	2300	2300	2300	2300	2300	2300	2300	2300	2300	2300	2300	2500	2500
23	Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	Kab Magelang	35.000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	2500	3000	2500
25	Kab Temanggung	25.000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2500	2500
26	Kab Wonosobo	25.000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2500	2500
27	Kab Purworejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Kab Kebumen	35.000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	2500	3000	2500
29	Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Kab Sukoharjo	30.000	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500
31	Kab Karanganyar	30.000	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500	2500
32	Kab Wonogiri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
33	Kab Sragen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
34	Kab Klaten	35.000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	3000	2500	3000	2500
35	Kab Boyolali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH =	691.000	57.300	57.300	57.300	57.300	57.300	57.300	57.300	57.300	57.300	57.300	58.300	54.800	61.500	58.000

KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2005

SUBSEKTOR : PETERNAKAN
JENIS PUPUK : ZA

NO	KAB / KOTA	JUMLAH KEBUTH	Kebutuhan Bulan (Kg)												KETER	
			Jan	Febr	Maret	April	Mai	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des		
1	Kab Batang	10.000	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	850	850
2	Kota Pekalongan	10.000	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	850	850
3	Kab Pekalongan	20.000	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1800	1800	1800	1800
4	Kab Pemasang	13.000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1200	1200	1200	1200	1200	1200
5	Kota Tegal	10.000	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	850	850
6	Kab Tegal	15.000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1000	1500	1500	1500	1500	1500	1500
7	Kab Brebes	20.000	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1800	1800	1800	1800
8	Kota Semarang	15.000	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	2000	2000	2000	2000
9	Kab Semarang	20.000	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1800	1800	1800	1800
10	Kota Salatiga	8.000	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	650	750	750
11	Kab Kendal	20.000	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1800	1800	1800	1800
12	Kab Demak	10.000	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	850	850
13	Kab Grobogan	20.000	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1800	1800	1800	1800
14	Kab Pati	20.000	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1800	1800	1800	1800
15	Kab Kudus	10.000	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	850	850
16	Kab Jepara	17.000	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1500	1500
17	Kab Rembang	17.000	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1500	1500
18	Kab Blora	20.000	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1800	1800	1800	1800
19	Kab Banyumas	20.000	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1800	1800	1800	1800
20	Kab Cilacap	17.000	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1400	1500	1500
21	Kab Purbalingga	20.000	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1800	1800	1800	1800
22	Kab Banjarnegara	15.000	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	2000	2000	2000	2000
23	Kota Magelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Kab Magelang	15.000	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	2000	2000	2000	2000
25	Kab Temanggung	10.000	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	850	850
26	Kab Wonosobo	10.000	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	830	850	850
27	Kab Purworejo	15.000	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	2000	2000	2000	2000
28	Kab Kebumen	15.000	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	2000	2000	2000	2000
29	Kota Surakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Kab Sukoharjo	15.000	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	2000	2000	2000	2000
31	Kab Karanganyar	20.000	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1800	1800	1800	1800
32	Kab Wonogiri	15.000	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1500	2000	2000	2000	2000
33	Kab Sragen	20.000	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1800	1800	1800	1800
34	Kab Klaten	25.000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2000	2500	2000	2000	2500
35	Kab Boyolali	20.000	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1600	1800	1800	1800	1800
	JUMLAH w	507.000	42.760	42.760	42.760	42.760	42.760	42.760	42.760	43.260	43.460	49.660	49.160	49.700	50.200	

GUBERNUR JAWA TENGAH

ttd

MARDIYANTO